

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Jalan Gotong Royong II, Kelurahan Gandarian Utara Kode Pos 12140. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 hingga selesai.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih dengan alasan bahwa pendekatan kualitatif dapat mengungkap, menjawab dan menjelaskan permasalahan yang menjadi obyek penelitian secara deskriptif.

Deskriptif yang bertujuan menjelaskan secara menyeluruh dan sistematis fakta bagaimana tentang efektifitas pemeliharaan drainase oleh pasukan biru dalam penanggulangan banjir di Kecamatan Kebayoran Baru.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan proses pengamatan secara langsung untuk mencari data atau informasi secara otentik dan detail mengenai kondisi di lapangan mengenai efektifitas pemeliharaan drainase oleh pasukan biru dalam penanggulangan banjir di kecamatan Kebayoran Baru yang terjadi antara kepala koordinator lapangan pasukan biru, petugas pasukan biru, dan masyarakat kawasan kecamatan Kebayoran Baru

kelurahan Gandaria utara selaku penerima manfaat layanan. Dalam mencari informasi atau data tersebut haruslah secara objektif, benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **2. Wawancara**

Wawancara ditujukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang valid dari berbagai informan secara langsung dan informan diberikan keleluasaan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai efektifitas pemeliharaan drainase oleh pasukan biru dalam penanggulangan banjir di kecamatan kebayoran baru. Teknik wawancara dilakukan dengan tanya jawab lisan secara langsung kepada informan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun sesuai dengan indikator teori efektivitas program menurut Sutrisno (2007:125) yang mencakup beberapa indikator yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan program, dan perubahan nyata. Adapun alat yang digunakan dalam teknik wawancara ini adalah handphone untuk proses perekaman dan alat tulis, seperti buku dan pulpen untuk pencatatan intisari jawaban dari informan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, arsip, maupun referensi yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Adapun dokumen yang berbentuk tulisan berupa peraturan perundang-undangan dan kebijakan serta dokumen lainnya yang sesuai dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik,
- b. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 249 Tahun 2016, dan
- c. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 156 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Sumber Daya Air.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan menggunakan dua teknik dalam mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Adapun teknik penentuan informan sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono (2012:96) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan secara *purposive sampling* didasarkan atas Pengetahuan yang cukup luas dan kemampuan yang telah mumpuni di bidangnya yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Dalam hal ini adalah pihak terkait, yaitu pejabat penyelenggara dan pelaksana teknis penyelenggara, yakni:
  1. Kepala Satuan Pelaksana Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru,
  2. Kepala Koordinator Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru, dan
  3. Petugas Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru.

Menurut Sugiyono (2012:95-96) teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan informan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat menjadi informan, bila dipandang informan tersebut cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, pemilihan informan secara *accidental sampling* yaitu ditujukan kepada masyarakat (pemohon informasi peruntukan lahan/ruang) sebanyak 5 (lima) orang.

**Tabel 3.1**

#### Daftar Pemilihan Informan

No.	Kode Informan	Keterangan
<i>Teknik Purposive Sampling</i>		
1.	I <sup>1</sup>	Kepala Satuan Pelaksana Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru.
2.	I <sup>2</sup>	Kepala Koordinator Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru.
3.	I <sup>3</sup>	Petugas Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru.
4.	I <sup>4</sup>	Petugas Pasukan Biru Kecamatan

		Kebayoran Baru.
5.	I <sup>5</sup>	Petugas Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru.
<i>Teknik Accidental Sampling</i>		
1.	I <sup>6</sup>	Masyarakat Jl. Gotong Royong II Gandaria Utara, Kby. Baru.
2	I <sup>7</sup>	Masyarakat Jl. Gotong Royong II Gandaria Utara, Kby. Baru.
3.	I <sup>8</sup>	Masyarakat Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan.
4.	I <sup>9</sup>	Masyarakat Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan.
5.	I <sup>10</sup>	Masyarakat Jl. Sawo III No. 10 Rt. 009/07. Kelurahan Cipete Utara, Kby Baru. Jakarta Selatan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu mengolah data, menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, dan mempunyai makna. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verification*).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik kualitatif. Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

#### a. Pengumpulan Data

Data merupakan bahan baku informasi, pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara terhadap informan yang dianggap tahu (*key person*) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang dapat memberikan informasi

lengkap dan akurat. Kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, memilih data di lokasi penelitian yang relevan dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting kemudian dicari tema dan polanya sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah pengumpulan data di lapangan yang disajikan ke dalam tampilan yang sistematis agar dapat memberikan gambaran penelitian secara terperinci untuk mengambil kesimpulan yang tepat terhadap informasi yang dipilih. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel-tabel dan diagram.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang diperoleh di lapangan. Dan tidak berhenti sampai disini saja, melainkan dari kesimpulan yang diambil masih membutuhkan adanya verifikasi ulang pada catatan lapangan agar dari hasil tersebut dapat dianggap bahwa data tersebut bernilai valid atau realible.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya dengan proses triangulasi. Menurut Afifuddin (2009:143) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian kredibilitas yang meliputi Triangulasi. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara ke beberapa informan, yaitu Kepala Kordinator Lapangan, Petugas Pasukan Biru, dan masyarakat Kecamatan Kebayoran Baru.